

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dan uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan positif antara *locus of control* dengan *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap. Semakin tinggi *locus of control* maka *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap cenderung semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah *locus of control* maka *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap cenderung semakin rendah.
2. Ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap. Semakin tinggi efikasi diri akademik maka *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap cenderung semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah efikasi diri akademik maka *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap cenderung semakin rendah.
3. Ada hubungan antara *locus of control* dan efikasi diri akademik dengan *school well being* pada siswa SMK Pelayaran Samudera Cilacap. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 mempunyai arti bahwa besarnya sumbangan efektif *locus of control* dan efikasi diri akademik secara bersama-sama terhadap *school well being* sebesar 35,4% sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti

hubungan sosial, teman dan waktu luang, *volunteering*, peran sosial, karakteristik kepribadian, tujuan dan aspirasi dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang kami lakukan seharusnya kepada semua pihak yaitu warga SMK Pelayaran Samudera Cilacap terutama agar meningkatkan *school well being* dengan meningkatkan kesejahteraan sekolah baik yang bersifat hubungan antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa, ataupun orangtua wali murid dengan sekolah harus ada sinergitas dan kerjasama yang baik sehingga *school well being* yang diharapkan dapat tercapai. Baik dalam meningkatkan *locus of control* dengan cara memberikan semangat pada saat siswa mengalami kegagalan untuk terus mencoba dan berusaha serta menasehati siswa untuk tidak cepat puas setelah mendapatkan prestasi dan keberhasilan, serta tidak menjadi sombong serta siswa agar meningkatkan efikasi diri akademik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif seperti karya ilmiah, kegiatan ekstrakurikuler, olahraga atau yang lainnya, ataupun menumbuhkan rasa keyakinan akan kemampuan diri sehingga akan meningkatkan efikasi diri akademik yang akan mendorong untuk berbuat yang lebih baik lagi sehingga *school well being* akan tercipta dalam lingkungan sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 64,6% *school well being* dipengaruhi oleh variabel selain *locus of control* dan efikasi diri akademik. Penelitian berikutnya perlu dikembangkan dengan meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *school well being* seperti hubungan sosial, teman

dan waktu luang, *volunteering*, peran sosial, karakteristik kepribadian, tujuan dan aspirasi dan lain sebagainya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*) untuk mengetahui kendala-kendala apa yang sering dihadapi siswa dalam meningkatkan *school well being*.